

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit daerah umum (RSUD) daerah Muaradua termasuk rumah sakit umum kelas B, RSUD daerah Muaradua sudah menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). hal tersebut merupakan tanggung jawab dari sub bagian SIMRS yang tercantum secara resmi pada struktur organisasi RSUD daerah muaradua. Sistem informasi manajemen pada RSUD muaradua sudah didukung teknologi informasi (TI) berupa infrastruktur (perangkat komputer, server dan jaringan), serta sistem aplikasi berbasis data. Sistem aplikasi yang sudah digunakan terbatas pada lingkup sistem untuk pelayanan kesehatan terhadap pasien.

Fungsi pelayanan tata kelola sistem informasi yang baik harus selaras dengan fungsi, visi, misi dan strategi organisasi. Secara generik fungsi rumah sakit (menurut WHO tahun 1957), memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif, dimana output layanannya menjangkau pelayanan keluarga dan lingkungan, rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan tenaga kesehatan serta untuk penelitian medik spsialistik dan sub spesialisik dengan fungsi utama menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang besifat penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitas pasien).

Proses bisnis pelayanan RSUD muaradua, secara umum sistem informasi rumah sakit harus selaras dengan bisnis utama dari rumah sakit itu sendiri, terutama untuk informasi riwayat kesehatan pasien atau rekam medis (tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien), informasi kegiatan operasional (termasuk informasi sumber daya manusia, material dan alat kesehatan lainnya). keberhasilan implementasi sistem informasi bukan hanya ditentukan oleh teknologi informasi

tetapi juga oleh faktor lain, seperti proses bisnis, perubahan manajemen, tata kelola IT dan lain-lainnya. Karena itu bukan hanya teknologi tetapi juga kerangka kerja secara komprehensif sistem informasi rumah sakit.

Faktor-faktor yang tidak dapat dipisahkan dari SIMRS adalah kualitas sistem yang meliputi kualitas data dan informasi. Sistem informasi rumah sakit yang berkualitas juga perlu didukung oleh kualitas keamanan sistem yang baik dan kepatuhan SDM terhadap prosedur. Keamanan informasi sangat penting karena melibatkan data pasien. Pihak rumah sakit juga terkendala dalam pembuatan rekomendasi sistem informasi untuk kedepannya, rekomendasi tersebut bersifat penting karena dapat membuat RSUD muaradua lebih kompetitif dibandingkan dengan institusi kesehatan lainnya yang ada di daerah tersebut. Guna membuat rekomendasi pengembangan sistem informasi dibutuhkan pengetahuan mengenai tingkat kematangan pada SIMRS saat ini terutama di RSUD daerah muaradua. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan audit terhadap SIMRS saat ini di RSUD daerah muaradua.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa RSUD daerah muaradua dituntut untuk melakukan audit SIMRS, terutama pada lingkup sistem pelayanan kesehatan terhadap pasien. Atas dasar itu solusi yang ditawarkan audit sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 2019. Alasan dipilihnya *framework* COBIT 2019 karena memberikan gambaran paling detil mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses teknologi informasi. Bagi auditor manfaat COBIT 2019 adalah membantu dalam mengidentifikasi isu-isu kendala TI dalam infrastruktur TI perusahaan. Hal ini juga membantu auditor dalam memverifikasi temuan audit. Tahap awal dalam melakukan audit adalah perencanaan untuk menentukan ruang lingkup audit, penentuan ruang lingkup audit dengan cara mengidentifikasi tujuan strategi pada RSUD muaradua dengan berpanduan buku COBIT 2019, Solusi tersebut penulis realisasikan dalam bentuk penelitian dengan judul "audit sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan *framework* COBIT 2019 (studi kasus RSUD muaradua). penelitian ini menghasilkan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan-temuan audit pada SIMRS RSUD daerah muaradua.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berfungsi untuk mengemukakan tentang masalah yang dikaji dari lingkup permasalahan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dilihat permasalahan yang ada di RSUD daerah muaradua, terutama dalam bidang sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), diantaranya :

1. Pihak RSUD daerah muaradua masih belum dapat mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen rumah sakit. Dimana masalah tersebut dapat menghambat tujuan dari rumah sakit pada saat ini.
2. Pihak RSUD daerah muaradua belum mengetahui tingkat kematangan SIMRS pada saat ini. Hal tersebut mengakibatkan institusi mengalami kendala dalam pengembangan dan rekomendasi sistem informasi untuk kedepannya.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini berguna untuk dapat menghasilkan penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan, serta memudahkan dalam pembahasannya, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi dan diasumsikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit muaradua pada sub bagian SIMRS.
2. Objek yang diteliti yaitu sistem informasi manajemen rumah sakit, dibatasi pada lingkup sistem pelayanan kesehatan terhadap pasien (aplikasi virtual Claim).
3. Penelitian ini menggunakan standar kerangka kerja *framework* COBIT 2019.
4. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden tertentu terkait dengan penelitian. Selain itu juga dengan cara tinjauan pustaka dan telaah dokumen.

5. Penelitian ini dibatasi pada rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan-temuan audit.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Muaradua dan mengetahui tingkat kematangan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Muaradua serta memberikan rekomendasi terkait pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk kedepannya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Akademis

Bagi perguruan tinggi, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian yang diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademika.

2. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan dalam mengaudit sistem informasi pada rumah sakit menggunakan *framework* Cobit 2019.

3. Bagi Objek Penelitian

- a. Masalah yang ada pada sistem informasi manajemen rumah sakit dapat diketahui dan bisa diperbaiki, sehingga visi dan misi dari rumah sakit tersebut bisa tercapai.
- b. Dengan tingkat kematangan pada sistem informasi manajemen rumah sakit daerah muaradua, dapat membuat RSUD daerah muaradua menjadi kompetitif dibandingkan beberapa instansi kesehatan lainnya yang ada di daerah oku selatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada Penulisan skripsi ini penulis memakai sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis memasukan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian dan metode pengumpulan data.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan dan tahapan penerapannya pada audit sistem informasi RSUD Maradua menggunakan *framework* Cobit 2019.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis akan membahas bagaimana hasil menganalisis permasalahan dan pembahasan tentang penelitian yang ditulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan Kesimpulan dan Saran yang diberikan oleh penulis terhadap hasil audit sistem informasi RSUD Maradua menggunakan *framework* Cobit 2019.